

Jurnal JKFT

Jurnal JKFT Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022



Dipublikasikan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Editorial Team

Jurnal JKFT

Chief Editor :

Ns. Shieva Nur Azizah Ahmad, S.Kep., M.Kep

Editor:

Atnesia Ajeng., SST, M.Kes
Siti Mardhatillah M, SST, M.Keb
Eneng Wiliana, MM

Section Editors :

Ns. Alpan Habibi, S.Kep, MKM
Ns. Nuraini, M.Kep

Reviewer:

Ns. Karina Megasari Winahyu, S.Kep, MNS
Dr. Ns. Rita Sekarsari, S.Kp, MHSM, Sp.KV
Dr. Yudhia Fratidina, M.Kes
Dra Jomima Batlajery, M.Kes
Imas Yoyoh, S.Kp, M.Kep
Rizka Ayu Setyani, SST, MPH
Arantika Meidya Pratiwi, SST., M.Kes
Wahidin, SKM, S.Sos, S.KM., MKM, M.Si
Titin Martini, SST
Dina Raidanti, S.SIT., M.Kes
Ns. Siti Latipah, M.Kep., M.K.K.K
Zuhrotunnida, SST., M.Kes

Jurnal JKFT
Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat Redaksi

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang Telp (021) 55722343

Jurnal JKFT	Vol	No	Hal	p-ISSN	e-ISSN
	7	2	71-76	2502-0552	2580-2917

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hypnobirthing

Siti Umamah^{1*}, Ayuni², Tupur Tanuadike³, Imelia Anisah⁴, Anggarani Prihantiningih⁵, Dina Raidanti⁶

^{1,2} STIKes Prima Indonesia,

³ Akbid Permata Husada Samarinda

^{4,5} STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

⁶ STIKes RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi : Desember 2022

Kata kunci:

Pengetahuan

Ibu Hamil

Hypnobirthing

ABSTRAK

Hypnobirthing merupakan salah satu teknik otophnoisis (*self hypnosis*) dalam menghadapi dan menjalani kehamilan dan persiapan persalinan sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan cara yang alami, lancar, dan menyenangkan karena dapat meminimalisir rasa nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sample dalam penelitian ini adalah 55 ibu hamil Teknik Pengambilan sample adalah *Total Sampling*. Hasil Penelitian menunjukkan masih banyaknya ibu yang belum memiliki pengetahuan tentang *hypnobirthing* maka para bidan khususnya yang mempunyai praktik mandiri, dapat memberikan pengetahuan pada ibu tentang teknik *hypnobirthing* agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan menyenangkan.

Hypnobirthing is a technique of autohypnosis (self-hypnosis), dealing with and undergoing pregnancy and childbirth preparation so that pregnant women can go through pregnancy and childbirth in a natural, smooth, and enjoyable way, because it can minimize pain. This study aims to describe the knowledge of pregnant women about hypnobirthing. This study used a descriptive method with a cross sectional approach. The sample in this study was 55 pregnant women. The sampling technique was total sampling. The research results show that there are still many mothers who do not have knowledge about hypnobirthing, so midwives, especially those who have independent practice, can provide knowledge to mothers about hypnobirthing techniques so that pregnant women can have a pleasant pregnancy and childbirth.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan episode dramatis terhadap kondisi biologis, perubahan psikologis dan adaptasi dari seorang wanita yang pernah mengalaminya. Sebagian kaum wanita menganggap bahwa kehamilan adalah peristiwa kodrati yang harus dilalui tetapi sebagian lagi menganggap sebagai peristiwa khusus yang sangat menentukan kehidupan selanjutnya (Harianja, 2018).

Angka kematian ibu (Maternal death) menurut WHO (World Health Organization)

mengenai kesehatan nasional pada capaian target SDGs (Sustainable Development Goals) menyatakan bahwa secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi pada negara – negara berkembang rasio AKI masih di rasa cukup tinggi, sehingga di targetkan menjadi 70 per100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: thiyuumamah@gmail.com

Menurut data survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) besar-besaran Angka kematian ibu (AKI) sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1991-2015 yaitu pada tahun 1991 sebesar 390/100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307/100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2012 mengalami Namun pada tahun 2015, angka kematian ibu (AKI) mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 305/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Kematian ibu di Indonesia tahun 2013 masih di dominasi oleh tiga penyebab kematian ibu yaitu, perdarahan sebanyak 30,31%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 27,1%, dan infeksi sebanyak 7,3%, partus lama juga merupakan salah satu penyebab kematian di Indonesia yang angka kejadiannya terus meningkat 1% pada tahun 2010, 1,1% pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2016).

Kondisi lain yang mempengaruhi lama persalinan adalah kondisi psikologis meliputi persepsi ibu pada rasa nyeri dan cemas saat persalinan. Nyeri bersalin dapat mempengaruhi ketegangan emosi akibat rasa cemas sampai rasa takut (Pratiwi, 2016).

Setiap wanita sepanjang masa menginginkan sebuah proses kehamilan dan persalinan yang penuh kenyamanan, hampir semua wanita merasakan ketakutan ketika menghadapi proses melahirkan atau persalinan. Ketakutan tentang melahirkan atau persalinan terjadi karena hampir setiap orang menyatakan proses melahirkan atau persalinan adalah momen hidup dan mati bagi seorang wanita. Rasa takut pada wanita saat menghadapi persalinan membuat seluruh tubuh mereka tegang dan menghalangi tubuh mereka menjalankan fungsi fisiologisnya untuk melahirkan dengan nyaman. Akibatnya mereka mengalami proses persalinan yang panjang dan sangat sakit sehingga membutuhkan intervensi medis yang sebenarnya tidak diperlukan jika tubuh mereka bisa relaks (Sagiran, 2016).

Dewasa ini banyak metode-metode baru yang digunakan dalam mengurangi kecemasan atau kekhawatiran dalam menghadapi persalinan. Salah satu diantaranya adalah hypnobirthing (Elsa, 2017). Hypnobirthing merupakan paradigma baru, teknik ini

mudah untuk dipelajari, melibatkan relaksasi yang mendalam, pola pernapasan lambat, dan petunjuk cara rileksasi alami tubuh. Masih banyak orang belum menerima metode hypnobirthing, terutama orang berfikir hipnosis adalah suatu kondisi yang membuat manusia tidak menyadari apa yang dilakukan, karena hipnosis kerap digunakan dalam kejahatan. *Hypnobirthing* sering disebut juga dengan hipnosis persalinan, yaitu upaya penggunaan hipnosis untuk memperoleh persalinan yang lancar, aman dan nyaman. Hypnobirthing merupakan metode relaksasi yang mendasarkan pada keyakinan bahwa ibu hamil mengalami persalinan melalui insting dan memberikan sugesti bahwa melahirkan itu nikmat (Sholihah, 2018).

Banyak ibu hamil yang masih belum mengenal istilah hypnobirthing serta belum banyak yang mengetahui teknik relaksasi hypnobirthing. Pengetahuan tentang hypnobirthing di masyarakatpun sangat kurang terutama pada masyarakat menengah kebawah. Hypnobirthing sendiri dapat mencegah komplikasi persalinan. Metode relaksasi hypnobirthing mendasarkan pada keyakinan bahwa ibu hamil bisa mengalami persalinan melalui insting dan memberikan sugesti bahwa melahirkan itu nikmat (Elsa, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Elsa (2017) tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil trimester III dalam mengikuti hypnobirthing Di Puskesmas Kabuh, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang yang di lakukan terhadap 35 responden menunjukkan bahwa hasil penelitian, pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Hypnobirthing ini didapatkan 20% responden mempunyai pengetahuan baik, 20% responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 60% responden memiliki pengetahuan kurang.

Hasil studi pendahuluan di BPM Siti Labuda Am.Keb kepada 10 ibu hamil mengenai pengetahuan tentang hypnobirthing didapatkan hasil 1 orang ibu memiliki pengetahuan yang baik sebesar 10%, 2 orang ibu memiliki pengetahuan cukup sebesar 20%, dan 7 orang ibu memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 70%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hypnobirthing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta mengenai suatu keadaan secara objektif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survey yang dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil di BPM Siti Labuda Am.Keb Ujung Harapan Kabupaten Bekasi. Instrumen atau alat pengumpul data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari identitas, pengetahuan, dan informasi. Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program computer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Gambaran Responden

Variabel	F	p
Pengetahuan		
Kurang	35	63,6%
Cukup	14	25,5 %
Baik	6	10,9 %
Usia Ibu Hamil		
Beresiko	3	5,5 %
Tidak Beresiko	52	94,5 %
Pendidikan		
Rendah	40	72,7 %
Tinggi	15	27,3 %
Pekerjaan		
Bekerja	21	38,2 %
Tidak Bekerja	24	61,8 %
Paritas Ibu Hamil		
Nullipara	21	38,2 %
Primipara	16	29,1 %
Multipara	18	32,7 %
Grandemultipara	0	0,0 %
Total	55	100 %

Berdasarkan, tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 55 orang responden, sebanyak 63,6% responden memiliki pengetahuan yang relative kurang, sebanyak 25,5% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan hanya 6 orang responden atau 10,9% saja ibu hamil yang memiliki pengetahuan relative baik tentang *hypnobirthing*.

Kategori usia Beresiko terdapat 3 responden dengan presentase (5,5%), dan kategori usia Tidak

beresiko terdapat 52 responden dengan presentase (94,5%).

Pendidikan Rendah terdapat 40 responden atau 72,7% termasuk pada ibu dengan kategori Pendidikan Tinggi dan terdapat 15 responden atau 27,3% ibu hamil yang menjadi responden penelitian secara relative masuk pada kategori memiliki Pendidikan yang rendah.

Responden bekerja terdapat 21 responden dengan persentase (38,2%), Tidak bekerja terdapat 34 responden dengan persentase (61,8%). Nullipara terdapat 21 responden dengan persentase (38,2%), Primipara terdapat 16 responden dengan persentase (29,1%), Multipara terdapat 18 responden dengan persentase (32,7%) dan tidak ada responden yang paritasnya grandemultipara. Media massa terdapat 30 responden dengan persentase (54,5%), Non media massa terdapat 25 responden dengan persentase (45,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elsa (2017) dengan hasil penelitian didapatkan sebagian ibu hamil berpengetahuan kurang tentang *hypnobirthing* sebanyak 21 responden (60,0%), pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (20,0%), pengetahuan baik 7 responden (20,0%). Berdasarkan atas hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang disebabkan karena kurangnya tingkat pemahaman dan kurangnya informasi kesehatan dari petugas dan media informasi seperti internet, buku, atau televisi. Selain itu juga karena lingkungan sekitar belum ada yang menerapkan *hypnobirthing* sehingga ibu tidak begitu mengerti atau faham tentang teknik *hypnobirthing*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Intan (2017) yang mengemukakan bahwa usia ibu yang beresiko 25.0% kurang memiliki pengetahuan akan Teknik *hypnobirthing* ini, sedangkan pada usia ibu yang tidak beresiko 75,0% memiliki pengetahuan yang baik tentang *hypnobirthing*.

Usia ibu hamil yang berusia 20-35 tahun yang secara relative masuk kategori tidak beresiko menunjukkan pengetahuan *hypnobirthing* lebih baik, ini terjadi karena pada usia tersebut ibu sudah siap secara psikis dan fisiologis untuk mengurus diri sendiri dan sudah mampu untuk mempercayai bahwa *hypnobirthing* bisa digunakan untuk membuat rasa nyaman ketika hamil sampai melahirkan dan tidak ada

kontraindikasi pada saat melakukan *hypnobirthing*. Tetapi, karena ini informasi baru, sehingga responden belum cukup tahu tentang *hypnobirthing*

Hasil penelitian ini sejalan dengan Romadhomah (2016) bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan rendah 42,9% memiliki pengetahuan kurang, 17,1% memiliki pengetahuan cukup, dan hanya sebanyak 11,4% saja yang memiliki pengetahuan baik tentang *hypnobirthing* ini. Sedangkan ibu hamil yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3 responden dengan presentase (8,6%), pengetahuan cukup sebanyak 3 responden dengan presentase (8,6%), dan pengetahuan baik sebanyak 4 responden dengan presentase (11,4%).

Pendidikan yang relative tinggi telah memiliki pengetahuan yang baik tentang *hypnobirthing* dibandingkan dengan ibu dengan pendidikan yang rendah, memiliki pengetahuan kurang disebabkan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang. Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan tinggi, orang tersebut cenderung lebih mudah menerima informasi dan inovasi baru, sebaliknya jika seseorang mempunyai tingkat pendidikan dasar, orang tersebut cenderung sulit untuk menerima informasi baru/inovasi yang baru.

Penelitian yang di lakukan Esti (2016) bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan, ibu hamil yang bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden dengan presentase (35%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden dengan presentase (12,5%), pengetahuan kurang sebanyak 5 responden dengan presentase (12,5%). Sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden dengan presentase (22,5%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden dengan presentase (12,5%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden dengan presentase (5%).

Ibu yang tidak bekerja lebih secara relative banyak melakukan kegiatan dirumah, dan memiliki tanggung jawab yang penuh untuk mengurus keluarga, sehingga berakibat pada tingkat pengetahuan pada teknik *hypnobirthing* merupakan sesuatu hal yang baru diketahui oleh responden, sedangkan ibu dengan bekerja umumnya akan mendapatkan suatu pengalaman dan pengetahuan

baik secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan pekerjaan, serta memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman ibu bekerja lebih banyak.

Penelitian yang di lakukan Efelyn (2016) bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan primipara memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 responden dengan presentase (00%), pengetahuan cukup sebanyak 9 responden dengan presentase (23,7%), pengetahuan kurang sebanyak 4 responden dengan presentase (10,5%).

Ibu hamil yang Primigravida memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 responden dengan presentase (00,0%), pengetahuan cukup sebanyak 0 responden dengan presentase (00,0%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden dengan presentase (10,5%). Ibu hamil dengan skundipara memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 responden dengan presentase (5,3%), pengetahuan cukup sebanyak 7 responden dengan presentase (18,4%), pengetahuan baik sebanyak 3 responden dengan presentase (7,9%). Sedangkan pada ibu hamil multipara yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 responden dengan presentase (00,0%), pengetahuan cukup sebanyak 6 responden dengan presentase (15,8%), pengetahuan kurang sebanyak 3 responden dengan presentase (7,9%).

Ibu hamil yang belum pernah melahirkan cenderung memiliki pengetahuan yang baik dibanding dengan ibu yang sudah sering melahirkan dikarenakan ibu yang belum pernah melahirkan selalu mencari tahu informasi tentang kehamilan dan persalinannya, dan selalu ingin tahu keadaan dalam dirinya dan janin.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di dilakukan oleh Sholihah (2018) yang mengemukakan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil yang hanya didapatkan melalui media massa cenderung memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 responden dengan presentase (40%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden dengan presentase (16,7%), pengetahuan baik sebanyak 1 responden dengan presentase (3,3%). Ibu hamil memiliki pengetahuan kurang berdasarkan sumber informasi melalui non media massa sebanyak 10 responden dengan presentase (33,4%), pengetahuan cukup sebanyak 1 responden

dengan presentase (3,3%), dan pengetahuan baik sebanyak 1 responden dengan presentase (3,3%).

Sumber informasi melalui cara non media massa memiliki pengetahuan kurang, hal ini mungkin disebabkan karena ibu lebih banyak mendapatkan informasi dari keluarga, lingkungan sekitar atau tenaga medis, karena tidak semua ibu hamil memiliki waktu untuk mencari atau mendapatkan informasi dari internet ataupun dari televisi dan media massa sejauh ini tidak terlalu banyak menginformasikan tentang Teknik *hypnobirthing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan 63,6% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang *hypnobirthing*, 25,5% memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang *hypnobirthing*, dan hanya terdapat 6 responden atau 10,9% saja ibu hamil yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang *hypnobirthing*. Di lapangan masih banyak ibu hamil yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang *hypnobirthing*.

Tenaga kesehatan khususnya para bidan yang mempunyai praktik mandiri, dapat secara komprehensif memberikan penyuluhan dan promosi kesehatan pada ibu tentang teknik *hypnobirthing* ini sebagai salah satu metode komplementer agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinannya dengan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Devi, dkk. 2018. Pengaruh Yoga Dan *Hypnobirthing* Terhadap Proses Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di BPM Restu Depok Periode Januari-Juni Tahun 2017. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* Vol. 5 No. 01, Januari 2018.

- Elsa, 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengikuti *Hypnobirthing* di Puskesmas Kabuh, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Tahun 2017.
- Fathony, 2017. Pengaruh *Hypnobirthing* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPM Istri Utami Dan Tutik Purwani Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.8, No.2, 2017.
- Fatimah., Nuryaningsih. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Fitriana, Y. 2018. *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Harianja. 2018. Pengaruh *Hypnobirthing* Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Pada Persiapan Proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An- Nur* Vol. 3, No.2, Desember, 2018.
- Kementrian Kesehatan RI, 2016. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGS)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nasution, H. 2020. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang *Hypnobirthing* Di Rumah Sakit Wulandari. *Jurnal Ilmiah Koleksi* Vol.4, No.3, Juli 2020.
- Pratiwi, D. 2018. Gambaran Aplikasi *Hypnobirthing* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di BPM I Ujung Beruk Kota Bandung Tahun 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana Program Studi DIII Kebidanan Bandung Tahun 2018.
- Profil kesehatan. 2018. AKI dan AKB. WHO : Info Kesehatan
- Profil kesehatan. 2017. AKI dan AKB, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat : Profil Kesehatan.

- Profil kesehatan, 2017. AKI dan AKB. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi : Profil kesehatan.
- Putra, S. R. 2016. Cara Mudah Melahirkan dengan Hypnobirthing. Yogyakarta: Flashbooks.
- Rahmawati, dkk. 2019. Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Normal Di RSUD Labuang Baji Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol. 14, No. 1, 2019.
- Sholihah. 2018. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Hypnobirthing, Vol. 9, No.2, September 2019.
- Sriwahyuni, dkk. 2019. Pengaruh Teknik Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Kala I Persalinan Normal Pada Primipara Di Rumah Sehat Kasih Bunda Kec Medan Selayang Tahun 2019. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro Vol.2, No.1, 2019.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, Jakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sugiyono. 2018. Statistik Untuk Penelitian, Jakarta: PT. Pustaka Baru.
- Walyani, E.S. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widaryanti., Riska. 2019. Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan, Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Yulizawati, dkk, 2017. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Padang: CV. Rumah kayu Pustaka Utama

